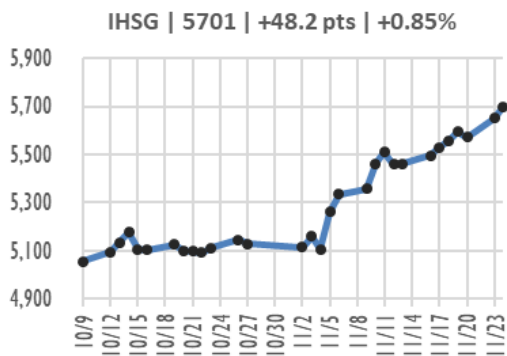


DAILY STATISTICS


IHSG	5,701.03
Change	48.27
Change (%)	0.85
Total Value (IDR triliun)	13.94
Total Volume (miliar saham)	29.33
Net Foreign Buy (IDR miliar)	-150.06
Up: 293	Down: 173
	Unchange: 245

Index	Last	Chg	%
Nikkei 225	26,165.59	638.22	2.50
Hang Seng	26,588.20	102.00	0.39
Strait Times	2,891.63	42.85	1.50
FTSE 100	6,432.17	98.33	1.55
Dow Jones	30,046.24	454.97	1.54
S&P 500	3,635.41	57.82	1.62
Nasdaq	12,036.79	156.15	1.31

Commodities	Price (USD)	Chg	%
Crude Oil	45.2	(0.06)	(0.13)
Palm Oil	786.5	(18.75)	(2.33)
Gold	1,804.6	(32.90)	(1.79)
Nickel	15,900.5	(219.00)	(1.36)
Coal	68.9	1.80	2.68

Exchange	Rate	Chg	%
USD IDR	14,193.0	33.00	0.23
SGD IDR	10,584.1	43.19	0.41
JPY IDR	135.8	0.43	0.32

Stock	Buy / Sell Range	Recommendation	Stoploss
APLN	153 - 165	Speculative Buy	148
ACES	1,655 - 1,690	Speculative Buy	1,635
BJBR	1,280 - 1,315	Trading Buy	1,260

News Highlight

- Ekonom Indef menilai penduduk miskin akan meningkat 10,5% tahun 2021 karena ini.
- Perolehan kontrak baru 84,51%, Wijaya Karya (WIKA) yakin melampaui target Rp 21,3 T.
- Modal inti tembus Rp 5 triliun, BRI Syariah (BRIS) sah naik BUKU III.

Daily Outlook

IHSG menguat 48,27 poin (+0,85%) pada perdagangan kemarin. IHSG ditutup pada level 5.701,03 Bursa mencatat transaksi sebanyak Rp 13,94 triliun dengan volume sebesar 29,33 miliar lembar saham. Investor asing mencetak jual bersih (net sell) di pasar sebesar Rp 150,06 miliar. Hanya 1 sektor industri yang mengalami pelemahan, yaitu sektor tambang (-0,29%), selebihnya mengalami penguatan, diantaranya adalah sektor konstruksi (+1,59%), sektor industri dasar (+1,43%), dan sektor perdagangan (+1,36%).

Dari Bursa Asia, Indeks Nikkei ditutup menguat (+2,50%), Indeks Hang Seng menguat (+0,39%), Indeks Straits Times ditutup menguat (+1,50%). Selanjutnya dari bursa Eropa, FTSE 100 ditutup menguat (+1,55%). Kemudian dari bursa AS, indeks Dow Jones menguat (+1,54%), S&P 500 ditutup menguat (+1,62%), dan indeks NASDAQ menguat (+1,31%).

Dari bursa AS, indeks saham Dow Jones menguat menembus di atas 30.000 untuk pertama kalinya di tengah berita vaksin yang positif. Hal ini menjadikan harapan untuk pemulihan ekonomi yang kuat pada tahun 2021 dan meredanya ketidakpastian politik ketika pemerintahan Trump menyetujui dimulainya transisi kepresidenan.

Penutupan bursa saham di kawasan Asia yang mayoritas menghijau karena pasar masih merespons positif terkait pengumuman optimis lainnya tentang vaksin virus corona (Covid-19) baru dan pengangkatan mantan ketua The Federal Reserve (The Fed), Janet Yellen, sebagai menteri keuangan AS.

Sementara itu dari dalam negeri, IHSG merespons keputusan BI yang menurunkan suku bunga acuannya atau BI 7 day repo rate sebesar 25 basis poin dalam rangka mendukung kinerja pertumbuhan ekonomi nasional, selain itu pasar juga antusias dan mengapresiasi mengenai perkembangan penelitian vaksin covid-19 yang semakin progresif. Kami melihat masih ad peluang IHSG untuk kembali naik, dengan rentang pergerakan diantara 5670 - 5740.

News Update

- **Ekonom Indef menilai penduduk miskin akan meningkat 10,5% tahun 2021 karena ini.** Direktur Eksekutif Institute for Development on Economics and Finance (Indef), Tauhid Ahmad menilai program PEN pemerintah tidak cukup kuat menahan laju penurunan konsumsi masyarakat khususnya pada masyarakat miskin dan rentan miskin. "2021 kami melihat penduduk miskin akan meningkat hingga double digit akibat lambatnya pemulihan ekonomi," jelas Tauhid, Selasa (24/11). Bahkan ia memperkirakan penduduk miskin akan mencapai 10,5% atau meningkat sekitar 1 juta orang miskin. Sehingga total penduduk miskin tahun 2021 diperkirakan akan naik sekitar 28,37 juta orang. "Kita akhirnya akan kembali ke periode awal masa pemerintahan pak Presiden bahwa tembus lagi penduduk miskin di atas 10%," tandasnya. Tauhid juga mengatakan bahwa realisasi PEN hingga saat ini masih tergolong cukup rendah yakni hanya sekitar 55,5% per November. Padahal pemerintah menargetkan penyaluran PEN bisa mencapai 100% dalam waktu dua bulan lagi. (Kontan)
[Link klik disini](#)
- **Lepas pabrik Filipina, Nippon Indosari: Burning money satu pabrik Rp 8 miliar sebulan.** Setelah menjalankan operasional pabrik di Filipina sejak awal 2017, akhirnya PT Nippon Indosari Corporindo Tbk (ROTI) memutuskan melepas pabriknya. Nippon Indosari menjual saham perusahaan patungan di Filipina tersebut ke rekanan joint venture. Head Investor and Public Relations Nippon Indosari Hadi Susilo mengatakan, aksi divestasi dilakukan untuk meminimalisir dampak kerugian yang dihadapi akibat pandemi Covid-19. Kebijakan karantina wilayah yang ketat di Filipina saat itu membuat produktivitas terhambat. ROTI hanya bisa melakukan operasional dalam satu shift dan hanya bisa memenuhi permintaan 200-300 outlet saja. "Sehingga loss-nya membebani, hampir Rp 8 miliar per bulan burning money-nya jadi kami putuskan kembali fokus di Indonesia," kata Hadi, Selasa (24/11). Sejatinnya, lanjut Hadi, penjualan Sari Roti di Filipina pun sudah cukup besar. ROTI mampu menjadi pemain nomor tiga di Filipina, dan mengisi sekitar 2.400 minimarket. (Kontan)
[Link klik disini](#)
- **Perolehan kontrak baru 84,51%, Wijaya Karya (WIKA) yakin melampaui target Rp 21,3 T.** Emiten konstruksi pelat merah PT Wijaya Karya (Persero) Tbk (WIKA) mencatatkan nilai kontrak baru sebesar Rp 18 triliun sejak awal tahun sampai dengan Selasa (24/11). Jumlah tersebut setara 84,51% dari target kontrak baru WIKA tahun ini yang sebesar Rp 21,3 triliun. Padahal, per Oktober 2020, WIKA mengantongi kontak baru sebesar Rp 10,6 triliun atau 50% dari target. Sekretaris Perusahaan WIKA Mahendra Wijaya mengatakan, peningkatan pesat ini terjadi karena pada bulan November 2020, pihaknya memperoleh kontrak besar. "Ada dua kontrak yang nilainya besar. Satu kontrak lebih dari Rp 5 triliun dan satu lagi lebih dari Rp 1 triliun. Ditambah juga dengan kontrak-kontrak lainnya," ucap dia saat dihubungi Kontan.co.id, Selasa (24/11). (Kontan)
[Link klik disini](#)
- **Jatuh tempo kewajiban Waskita Karya (WSKT) diperpanjang.** PT Waskita Karya Tbk (WSKT) memperoleh perpanjangan tenor fasilitas dari salah satu kreditur, yakni PT Maybank Indonesia. Hal ini terungkap dalam laporan keuangan emiten pelat merah tersebut. Fasilitas pinjaman tersebut seharusnya jatuh tempo pada 20 Oktober kemarin. Namun, waktunya dimundurkan menjadi 20 Januari 2021. Adapun fasilitas pinjaman yang dimaksud adalah fasilitas pembiayaan musyarakah dan qardh. Selain itu, jatuh tempo fasilitas kredit berupa kafalah dan fasilitas non-kas juga dijadwal ulang menjadi awal tahun depan. Seluruh fasilitas pinjaman tersebut memiliki nilai Rp 500 miliar. Nilai ini sesuai dengan jumlah yang sudah ditarik sejak perjanjian fasilitas pinjaman diberikan pada 18 Oktober 2019. Meski mundur beberapa bulan, bunga fasilitas pinjaman tersebut masih sesuai dengan perjanjian awal, sebesar 9% per tahun. (Kontan)
[Link klik disini](#)
- **Modal inti tembus Rp 5 triliun, BRI Syariah (BRIS) sah naik BUKU III.** PT Bank BRI Syariah Tbk (BRIS) resmi naik kelas menjadi Bank Umum Kegiatan Usaha (BUKU) III pada 23 November 2020. Direktur Utama BRI Syariah, Ngatari menyatakan, BRI Syariah resmi menjadi Bank Umum Kegiatan Usaha III setelah ada penegasan Otoritas Jasa Keuangan Nomor S-192/PB.34/2020 tentang Peningkatan Modal Inti BRI Syariah. BRI Syariah memperoleh penegasan peningkatan kelas tersebut setelah mencatatkan modal ini pada 30 September 2020 sebesar Rp 5,057 triliun. Ngatari menambahkan, peningkatan kelas BRI Syariah akan berkontribusi positif terhadap perekonomian syariah nasional. Apalagi Indonesia baru saja mendapatkan peningkatan peringkat dalam Global Islamic Economy Indicator. (Kontan)
[Link klik disini](#)
- **Saham Indofarma (INAF) naik 277,01% sejak awal tahun, ini rekomendasi selanjutnya.** Harga saham emiten farmasi pelat merah PT Indofarma Tbk (INAF) naik signifikan sejak awal tahun 2020. Hingga penutupan perdagangan Selasa (24/11), harga saham INAF sudah naik 277,01% menjadi Rp 3.280 per saham. Asal tahu saja, lonjakan harga ini menjadikan INAF sebagai saham emiten farmasi dengan pertumbuhan harga tertinggi setelah PT Pyridam Farma Tbk (PYFA). Secara year to date saham PYFA terkerek 354% menjadi Rp 900. Analis Panin Sekuritas William Hartanto mengamati, ke depan pergerakan harga saham INAF masih tergantung pada kejelasan vaksin Covid-19. Oleh karena itu, William cenderung menyerankan hold saham INAF dengan target harga Rp 3.500-Rp 4.200 per saham hingga awal tahun depan. Tidak jauh berbeda, Analis Sucor Sekuritas Hendriko Gani melihat secara teknikal saham INAF masih dalam tren sideways di rentang Rp 3.100 hingga Rp 3.500. Untuk melihat arah pergerakan ke depan, lebih baik melihat arah breakout atau breakdown saham INAF terlebih dahulu. "Jika belum breakout atau breakdown INAF masih berpotensi bergerak sideways pada area itu saja," kata Hendriko, Selasa (24/11). (Kontan)
[Link klik disini](#)

In-Depth Stock Analysis

PTPP Buy On Weakness | Entry 1075 | Stoploss 1040 | Target 1370

PTPP mengalami peningkatan meski berada cukup di puncak, sementara itu juga membentuk pola spinning top yang mengisyaratkan akan terjadinya reversal ke arah bearish. Kami memberi rekomendasi buy on weakness pada saham PTPP, dengan rentang beli disekitar 1075, dengan level stoploss di 1040, dengan potensi target disekitar level 1370.

PTPP memperoleh kontrak baru Rp 17,42 triliun hingga pertengahan November 2020. Jika dilihat, capaian selama kuartal-III sebesar Rp 11,77 triliun, artinya sejak itu hingga November ada tambahan kontrak baru sebesar Rp 5,65 triliun. Jumlah raihan ini lebih tinggi dari capaian kontrak baru di kuartal II-2020 sebesar Rp 2,7 triliun dan kuartal I-2020 sebesar Rp 5,47 triliun. Meski membaik, capaian di kuartal III-2020 tidak sesuai dengan ekspektasi para investor, sisa tahun ini PTPP diperkirakan akan merealisasikan 80%-85% dari target tahun 2020.

Disamping itu, secara fundamental kondisi likuiditas PTPP masih tergolong baik. Hal tersebut dapat dilihat dari debt to equity ratio (DER) yang berada pada angka 1,37x atau lebih rendah dari emiten konstruksi BUMN lainnya dan lebih rendah dari DER ideal sektor konstruksi sebesar 1,5x.





SEKURITAS

PT SURYA FAJAR SEKURITAS

Satrio Tower Building Lt. 9
Jalan Prof. Dr. Satrio Blok C4/5
Kuningan, DKI Jakarta 12950, Indonesia
Phone : 021-2788-3989 | www.sfsekuritas.co.id

DISCLAIMER

RISSET HARIAN (“**Laporan**”) ini disusun oleh PT Surya Fajar Sekuritas dan disediakan hanya untuk tujuan informasi. Laporan ini tidak dapat digunakan untuk, atau dianggap sebagai, tawaran untuk menjual, atau ajakan untuk membeli apa pun. Informasi yang terkandung dalam laporan ini seluruhnya diproduksi secara independen dan dimiliki oleh PT Surya Fajar Sekuritas. Seluruh opsi, analisis, ramalan, proyeksi, dan harapan yang terkandung dalam laporan ini didasarkan pada informasi-informasi dan hanya merupakan ekspresi dari kepercayaan saja. Informasi yang diberikan dalam laporan ini adalah pada tanggal laporan ini dan tidak ada jaminan bahwa hasil atau peristiwa di masa depan akan konsisten dengan informasi ini. Informasi ini dapat berubah tanpa pemberitahuan sebelumnya dan PT Surya Fajar Sekuritas berhak untuk membuat modifikasi dan perubahan terhadap pernyataan ini sebagaimana yang diperlukan dari waktu ke waktu.

Laporan ini disediakan hanya untuk tujuan informasi kepada klien PT Surya Fajar Sekuritas yang diharapkan membuat keputusan investasi atas keputusan sendiri dan tidak bergantung kepada isi laporan ini. Baik PT Surya Fajar Sekuritas, petugas dan/atau karyawan PT Surya Fajar Sekuritas tidak bertanggung jawab atas kerugian langsung, tidak langsung, konsekuensial, atau kerugian lainnya, termasuk namun tidak terbatas pada kerugian yang disebabkan oleh pengguna atau pihak ketiga lainnya yang timbul dari penggunaan laporan ini. PT Surya Fajar Sekuritas dan/atau orang-orang yang terkait dengannya mungkin telah bertindak atau menggunakan informasi yang ada disini, atau penelitian atau analisis yang menjadi dasarnya, sebelum publikasi. PT Surya Fajar Sekuritas dapat turut berpartisipasi dalam penawaran ekuitas perusahaan pada masa yang akan datang.

Target harga saham dalam laporan ini merupakan nilai fundamental, bukan nilai pasar wajar atau harga transaksi yang direferensikan oleh peraturan.

Laporan ini disusun oleh tim analis SF Sekuritas dan dipublikasikan secara umum.